

## ABSTRAK

Amalliya Mega Prastika. 2014, SKRIPSI. Judul: “Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI”

Pembimbing : Dwi Sulistiani, SE, MSA., Ak, CA

Kata Kunci : Metode Akuntansi, Persediaan, Metode FIFO, Metode Rata-Rata

---

Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh bukti empiris apakah ukuran perusahaan, intensitas modal, variabilitas harga pokok penjualan, variabilitas persediaan, dan margin laba kotor berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan pada perusahaan manufaktur, baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 134 perusahaan periode 2009-2012 dan yang menjadi sampel penelitian adalah 40 perusahaan. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode *purposive sampling*. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan uji regresi logistik dengan SPSS *versi 21.0*. Pengujian secara parsial menggunakan uji *wald* dan pengujian secara simultan menggunakan uji *overall of model fit*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel ukuran perusahaan dan variabilitas harga pokok penjualan berpengaruh signifikan pada tingkat 5%. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dikarenakan perusahaan dengan ukuran besar biasanya melakukan manajemen laba dan salah satu alatnya adalah metode akuntansi persediaan. Perusahaan dalam penelitian ini kebanyakan memakai metode rata-rata yaitu perusahaan dengan skala besar. Sedangkan variabilitas harga pokok penjualan juga memperoleh hasil yang signifikan dikarenakan perusahaan cenderung menggunakan metode rata-rata, sehingga menghasilkan harga pokok penjualan yang lebih stabil (*smooth*). Sedangkan variabel intensitas modal, variabilitas persediaan dan margin laba kotor tidak berpengaruh signifikan tingkat 5% pada pemilihan metode akuntansi persediaan. Intensitas modal tidak berpengaruh karena inflasi yang terjadi pada tahun 2010, sehingga intensitas perusahaan dalam mengeluarkan biaya tetap atau biaya variabel menjadi berkurang, menyebabkan intensitas modal tidak stabil. Variabilitas persediaan tidak berpengaruh terhadap metode akuntansi dikarenakan perusahaan pada penelitian ini banyak yang menggunakan metode rata-rata, yang mempunyai persediaan homogen sehingga variasi persediaannya kecil. Pada variabel margin laba kotor juga tidak berpengaruh dikarenakan pengaruh inflasi menyebabkan pendapatan menjadi berkurang, sehingga margin laba kotor terlalu fluktuatif. Pada pengujian secara simultan, diperoleh hasil bahwa variabel ukuran perusahaan, intensitas modal, variabilitas harga pokok penjualan, variabilitas persediaan, dan margin laba kotor berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan.